

SKRIPSI

PERSEPSI MENGENAI MANFAAT SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN ANGGOTA UNIT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN BOKAR MEDANG JAYA DI DESA SRI KEMBANG III KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR

***PERCEPTION OF SOCIAL AND ECONOMIC BENEFITS AND
WELFARE OF MEDANG JAYA RUBBER PROCESSING AND
MARKETING UNIT MEMBERS IN SRI KEMBANG III
VILLAGE PAYARAMAN SUBDISTRICT OGAN ILIR***



**Bella Fracucilia
05011381621146**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

BELLA FRACUCILIA. Perception of Social And Economic Benefits and Welfare of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir. (Supervised by **LAILA HUSIN** and **DESSY ADRIANI**).

The purpose of this research weare to: 1) identify the social and economic benefits of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir, 2) measuring the welfare level of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir, 3) analyze the correlation between social economic benefits and welfare level Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir. This research was conducted at the in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir. The research location was chosen purposively with the consideration Sri Kembang III Village is one of the rubber plantation area and there is Medang Jaya Processing and Marketing Unit, and many rubber farmers join to be its members. The data collection was conducted from November 2019 until February 2020. The method used in this research was survey method. The sampling method used in this research was quota sampling method (non probability sampling) with total sample were 30 farmers of 529 Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members. The results showed that social benefits in the form of social capital and economic benefits were received based on the perception of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan ilir in the criteria of helping. A useful criterion for this economic benefit is that members farmers' prices and incomes have increased by 11 and 8 percent. Based on the Central Bureau of Statistics welfare level parameters, Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members was in the welfare condition. This was supported by the amount of rubber farmers' income of 8 percent from Rp15,200,883 to Rp17,559,897 per hectare per year. This showeds that, as income rises, the welfare of farmers also increases. There was a significant relationship between the socio-economic benefits received by the level of welfare of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir with the of correlation moderate and positive criteria.

Key words: level, plantation, rubber.

RINGKASAN

BELLA FRACUCILIA. Persepsi Mengenai Manfaat Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Medang Jaya Di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **DESSY ADRIANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengidentifikasi manfaat sosial dan ekonomi UPPB Medang Jaya bagi anggota di Desa Sri Kembang III Kabupaten Payangan Ogan Ilir, 2) mengukur tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 3) menganalisis korelasi antara manfaat sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Sri Kembang III Kabupaten Payangan Ogan Ilir. Lokasi penelitian dipilih secara purposive dengan pertimbangan Desa Sri Kembang merupakan salah satu daerah perkebunan karet dan terdapat UPPB, dan banyak petani karet yang tergabung menjadi anggota UPPB Medang Jaya. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2019 hingga Februari 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuota sampling (*non probability sampling*) dengan jumlah sampel 30 petani dari 529 anggota petani anggota UPPB Medang Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat sosial berupa modal sosial dan manfaat ekonomi yang diterima berdasarkan persepsi anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir berada pada kriteria bermanfaat. Kriteria bermanfaat pada manfaat ekonomi ini dikarenakan harga dan pendapatan petani karet mengalami kenaikan sebesar 11 dan 8 persen. Berdasarkan parameter tingkat kesejahteraan BPS, rumah tangga anggota UPPB Medang Jaya berada dalam kriteria sejahtera. Hal ini didukung dengan meningkatnya jumlah pendapatan petani karet sebesar 8 persen dari Rp15.200.883 menjadi Rp17.559.897 per hektar per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin meningkatnya pendapatan maka kesejahteraan petani juga ikut meningkat. Terdapat hubungan yang signifikan antara manfaat sosial ekonomi yang diterima dengan tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, dengan kriteria kekeratan korelasi sedang dan positif.

Kata Kunci : tingkat, perkebunan, karet.

SKRIPSI

PERSEPSI MENGENAI MANFAAT SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN ANGGOTA UNIT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN BOKAR MEDANG JAYA DI DESA SRI KEMBANG III KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Bella Fracucilia
05011381621146**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI MENGENAI MANFAAT SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN ANGGOTA UNIT PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN BOKAR MEDANG JAYA DI DESA SRI KEMBANG III
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAM ILIR

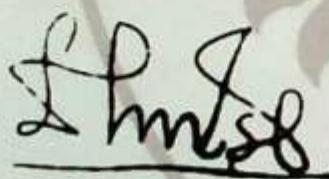
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Serjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

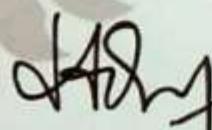
Bella Fracucilia
05011381621146

Pembimbing I



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001

Indralaya, Juli 2020
Pembimbing II



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 1977412262001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



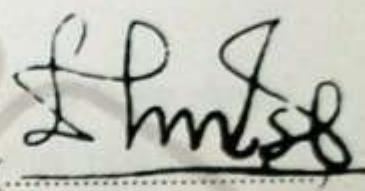
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Persepsi Mengenai Manfaat Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Medang Jaya Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir" oleh Bella Fracucilia telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

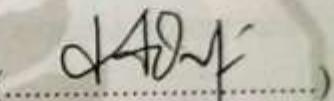
1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001

Ketua



2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

Sekretaris



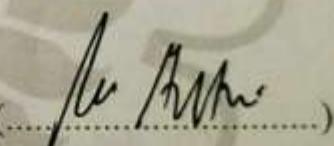
3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP 197807042008122001

Anggota



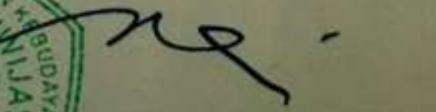
4. Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001

Anggota



Indralaya, Juli 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Fracucilia
NIM : 05011381621146
Judul : Persepsi Mengenai Manfaat Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



Bella Fracucilia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktu.

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Mengenai Manfaat Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Berkat limpahan rahmat dan karunia NYa lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Ibu, Ayah, Adikku, keluargaku yang memberikan semangat, dorongan dan tak lupa juga doa disetiap doanya dalam segala hal apapun.
2. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
3. Kepada Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc dan Ibu Dr. Dassy Adriani, S.P.,M.Si. sebagai dosen pembimbing atau dosen sejati bagi penulis yang terus berupaya mengedepankan pengertian, perhatian, sabar dalam memberikan arahan, bantuan, saran, motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai dosen penelaah seminar proposal dan dosen penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, arahan, terutama lokasi riset dalam kegiatan penelitian dalam proses penyelesaian dan kebaikan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si sebagai dosen penguji II dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si sebagai dosen penelaah seminar hasil penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, arahan, dalam proses penyelesaian dan kebaikan skripsi ini.

6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Terima Kasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.
7. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., mbak Serly Novita sari, S.P., M.Si, kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E. dan kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.
8. Untuk bapak Kepala Desa, bapak pengurus UPPB Medang Jaya beserta anggotanya. Terimakasih sudah bersedia membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk saudariku Okta, Mimi, Elsy, Ejak, Alkin, Fitri, Herva, Ayu, Novi, Siti, Sekar, Sella, Yuk wiwik, Yuk Ayu, Mbak Nirwana. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan dukungannya serta sudah membersamai penulis dalam menjalani perjuangan di Universitas Kehidupan semester ini.
10. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2016, kakak dan adik tingkat, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan | 4 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 5 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 2.1.1. Konsep Tanaman Karet | 5 |
| 2.1.2. Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) | 7 |
| 2.1.3. Konsep Persepsi | 11 |
| 2.1.4. Konsep Manfaat Sosial | 12 |
| 2.1.5. Konsep Manfaat Ekonomi | 16 |
| 2.1.6. Konsep Kesejahteraan | 21 |
| 2.2. Model Pendekatan | 25 |
| 2.3. Hipotesis | 26 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 27 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN | 30 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 30 |
| 3.2. Metode Penelitian | 30 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 30 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 31 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 31 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| 4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian | 41 |
| 4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi | 41 |

Halaman

| | |
|---|----|
| 4.1.2. Letak Geografis dan Topografi | 42 |
| 4.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Keadaan | 42 |
| 4.1.4. Sarana dan Prasarana | 44 |
| 4.2. Profil UPPB Medang Jaya | 45 |
| 4.2.1. Struktur Organisasi UPPB Medang Jaya | 46 |
| 4.2.2. Mekanisme Pelelangan Bokar | 47 |
| 4.2.3. Kegiatan UPPB Medang Jaya | 48 |
| 4.3. Karakteristik Petani Contoh Anggota UPPB Medang Jaya | 49 |
| 4.4. Persepsi Anggota UPPB Medang Jaya Mengenai Manfaat Sosial (Modal Sosial) | 51 |
| 4.4.1. Hubungan Sosial | 52 |
| 4.4.2. Tingkat Kepercayaan | 53 |
| 4.4.3. Tingkat Partisipasi | 54 |
| 4.4.4. Kepastian Jaringan Kerjasama | 55 |
| 4.4.5. Tingkat Toleransi | 56 |
| 4.5. Persepsi Anggota UPPB Medang Jaya Mengenai Manfaat Ekonomi | 57 |
| 4.5.1. Kemudahan Perolehan Sarana Produksi | 58 |
| 4.5.2. Peluang Peningkatan Harga | 58 |
| 4.5.3. Peluang Penambahan Pendapatan | 60 |
| 4.5.3.1. Biaya Produksi Usahatani Karet | 61 |
| 4.5.3.2. Penerimaan Usahatani Karet | 62 |
| 4.5.3.3. Perbedaan Pendapatan Usahatani Karet | 64 |
| 4.5.4. Penyediaan Simpan Pinjam | 66 |
| 4.6. Tingkat Kesejahteraan Anggota UPPB Medang Jaya | 67 |
| 4.6.1. Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Dasar (Pangan) | 68 |
| 4.6.2. Kepemilikan Aset | 69 |
| 4.6.3. Sarana dan Prasarana Rumah Tangga | 69 |
| 4.6.4. Kemampuan Mengakses Fasilitas Kesehatan | 70 |
| 4.6.5. Kemampuan Menabung | 70 |
| 4.6.6. Kemampuan Mendapatkan Fasilitas Transportasi | 70 |
| 4.6.7. Kemudahan Memasukkan Anak Ke Jenjang Pendidikan | 71 |

Halaman

| | |
|--|----|
| 4.7. Hubungan Manfaat Sosial Ekonomi dengan Tingkat Kesejahteraan Anggota UPPB Medang Jaya..... | 71 |
| 4.7. Rangkuman Hubungan Manfaat Sosial dan Manfaat Ekonomi dengan Tingkat Kesejahteraan Anggota UPPB Medang Jaya | 72 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 74 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 74 |
| 5.2. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Model penelitian diagramatik | 25 |
| Gambar 4.1. Gedung UPPB Medang Jaya..... | 45 |
| Gambar 4.1. Struktur organisasi UPPB Medang Jaya tahun 2020 | 47 |
| Gambar 4.2. Skema mekanisme pasar lelang UPPB Medang Jaya | 48 |
| Gambar 4.3. Grafik perkembangan harga jual karet sebelum dan sesudah bergabung menjadi anggota UPPB Medang Jaya | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Jumlah UPPB yang terdaftar berdasarkan data disbun di Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2017 | 2 |
| Tabel 3.1. Jumlah sampel penelitian | 31 |
| Tabel 3.2. Operasional manfaat sosial (modal sosial) dan manfaat ekonomi | 32 |
| Tabel 3.3. Nilai interval kelas variabel manfaat sosial | 34 |
| Tabel 3.4. Nilai interval kelas manfaat sosial ekonomi | 34 |
| Tabel 3.5. Operasional tingkat kesejahteraan petani anggota | 37 |
| Tabel 3.6. Nilai interval variabel tingkat kesejahteraan | 39 |
| Tabel 4.1. Jumlah penduduk menurut keadaan | 43 |
| Tabel 4.2. Sarana dan prasarana | 44 |
| Tabel 4.3. Perkembangan PPKR menjadi UPPB Medang Jaya | 45 |
| Tabel 4.4. Karakteristik petani | 50 |
| Tabel 4.5. Nilai interval skor manfaat sosial UPPB Medang Jaya | 52 |
| Tabel 4.6. Nilai interval skor hubungan sosial | 52 |
| Tabel 4.7. Nilai interval skor tingkat kepercayaan..... | 53 |
| Tabel 4.8. Nilai interval skor tingkat partisipasi | 54 |
| Tabel 4.9. Nilai interval skor kepastian jaringan kerjasama..... | 55 |
| Tabel 4.10. Nilai interval skor tingkat toleransi | 56 |
| Tabel 4.11. Nilai interval skor manfaat ekonomi UPPB Medang Jaya | 57 |
| Tabel 4.12. Nilai interval skor kemudahan perolehan sarana produksi | 58 |
| Tabel 4.13. Nilai interval skor peluang peningkatan harga | 59 |
| Tabel 4.14. Nilai interval skor peluang penambahan pendapatan..... | 61 |
| Tabel 4.15. Rata-rata biaya produksi usahatani karet petani contoh..... | 62 |
| Tabel 4.16. Rata-rata penerimaan usahatani karet petani contoh..... | 63 |
| Tabel 4.17. Rata-rata pendapatan usahatani karet petani contoh | 64 |
| Tabel 4.18. Nilai interval skor penyediaan simpan pinjam | 66 |
| Tabel 4.19. Nilai interval skor indikator kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya | 67 |

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 4.20. Hubungan manfaat sosial ekonomi dengan tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya | 71 |
| Tabel 4.21. Ringkasan analisis hubungan manfaat sosial dan manfaat ekonomi dengan tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir | 79 |
| Lampiran 2. Karakteristik petani anggota UPPB Medang Jaya | 80 |
| Lampiran 3. Nilai skor manfaat sosial UPPB Medang Jaya..... | 81 |
| Lampiran 4. Nilai skor manfaat ekonomi UPPB Medang Jaya..... | 82 |
| Lampiran 5. Nilai skor tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya | 83 |
| Lampiran 6. Biaya tetap usahatani karet sebelum bergabung | 84 |
| Lampiran 7. Biaya tetap usahatani karet sesudah bergabung | 88 |
| Lampiran 8. Biaya variabel usahatani karet sebelum bergabung | 92 |
| Lampiran 9. Biaya variabel usahatani karet sesudah bergabung..... | 95 |
| Lampiran 10. Biaya variabel tenaga kerja sebelum bergabung..... | 98 |
| Lampiran 11. Biaya variabel tenaga kerja sesudah bergabung | 99 |
| Lampiran 12. Total biaya tetap usahatani karet sebelum bergabung | 100 |
| Lampiran 13. Total biaya tetap usahatani karet sesudah bergabung..... | 101 |
| Lampiran 14. Total biaya variabel usahatani karet sebelum bergabung..... | 102 |
| Lampiran 15. Total biaya variabel usahatani karet sesudah bergabung | 104 |
| Lampiran 16. Total biaya produksi usahatani karet sebelum dan sesudah bergabung menjadi anggota UPPB | 106 |
| Lampiran 17. Jumlah produksi, harga, penerimaan usahatani karet sebelum bergabung | 107 |
| Lampiran 18. Jumlah produksi, harga, penerimaan usahatani karet sesudah bergabung | 109 |
| Lampiran 19. Pendapatan usahatani karet sebelum dan sesudah bergabung menjadi anggota UPPB | 111 |
| Lampiran 20. Hasil uji t berpasangan pendapatan petani sebelum dan sesudah menjadi anggota UPPB Medang Jaya | 112 |
| Lampiran 21. Hasil uji korelasi <i>rank spearman</i> hubungan manfaat sosial ekonomi dengan tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya..... | 113 |

**Persepsi Mengenai Manfaat Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan
Anggota Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Medang Jaya Di Desa Sri
Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir**

*Perception Of Social And Economic Benefits And Welfare Of Medang Jaya
Rubber Processing And Marketing Unit Members In Sri Kembang Iii Village
Payaraman Subdistrict Ogan Ilir*

Bella Fracucilia¹, Laila Husin², Dassy Adriani³

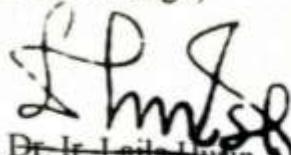
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research weare to: 1) identify the social and economic benefits of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir, 2) measuring the welfare level of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir, 3) analyze the correlation between social economic benefits and welfare level Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir. This research was conducted at the in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir. The research location was chosen purposively with the consideration Sri Kembang III Village is one of the rubber plantation area and there is Medang Jaya Processing and Marketing Unit, and many rubber farmers join to be its members. The method used in this research was survey method. The results showed that social benefits in the form of social capital and economic benefits were received based on the perception of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan ilir in the criteria of helping. A useful criterion for this economic benefit is that members farmers' prices and incomes have increased by 11 and 8 percent. Based on the Central Bureau of Statistics welfare level parameters, Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members was in the welfare condition. This was supported by the amount of rubber farmers' income of 8 percent from Rp15,200,883 to Rp17,559,897 per hectare per year. This showeds that, as income rises, the welfare of farmers also increases. There was a significant relationship between the socio-economic benefits received by the level of welfare of Medang Jaya Rubber Processing and Marketing Unit Members in Sri Kembang III Village Payaraman Subdistrict Ogan Ilir with the of correlation moderate and positive criteria.

Key words: *Rubber, Plantation, Level*

Pembimbing I,


Dr. Ir. Laila Huda, S.C.
NIP 195904231983122001

Indralaya, Juli 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,


Dr. Derry Adriani, S.P., M.Si
NIP 1977412262001122001



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang mana sebagian masyarakatnya bermata pencarian disektor pertanian dan perkebunan. Karet merupakan salah satu tanaman yang dihasilkan dari sektor perkebunan sebagai sumber pemasukan negara, kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di Indonesia. Sub sektor perkebunan pada saat ini masih memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan merupakan produsen karet terbesar di Indonesia dan menduduki peringkat pertama dengan luas tanaman 8.386 hektar pada tahun 2018 (BPS, 2019). Keret menjadi perhatian pemerintah untuk terus berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan bokar melalui pembentukan kelompok anggota atau organisasi petani karet yaitu Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB). Melalui kebijakan ini, pemerintah menetapkan aturan yang berkaitan dengan kualitas bokar dan sistem pemasaran terorganisir.

Menurut Alamsyah *et al.*, (2017) pada tahun 2017 terdapat 315 unit UPPB di Indonesia, tepatnya di masing-masing wilayah sentra perkebunan karet rakyat, dimana Provinsi Sumatera Selatan termasuk provinsi yang paling cepat dan memiliki lembaga UPPB terbanyak dengan jumlah 147 UPPB dibandingkan dengan provinsi lain, seperti Provinsi Jambi, Kalimantan, Sumatera Utara, dan Riau. Salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki perkebunan karet dan terdapat UPPB ialah Kabupaten Ogan Ilir.

Lembaga UPPB di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 berjumlah 13 UPPB. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah UPPB di kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan, sehingga berjumlah 16 UPPB, sisanya terdapat dikabupaten lain (Novitasari, 2019). Salah satu wilayah di Kabupaten Ogan Ilir yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani karet adalah Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman. Saat ini di Desa Sri Kembang III terdapat UPPB yang di beri nama UPPB Medang Jaya. Fungsi UPPB ini secara kelembagaan untuk memfasilitasi kebutuhan anggotanya dalam

pemberian layanan kegiatan teknis dan melakukan kegiatan pengembangan unit-unit usaha. Anggota UPPB akan mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari pengepul lokal dibandingkan melalui tengkulak. Karena pengepul lokal dapat meningkatkan posisi tawar petani dan harga lelang yang dihasilkan adalah harga lelang tertinggi yang ditentukan secara bersama-sama dan dilaksanakan di tingkat lokal. Adapun data jumlah UPPB di provinsi sumatera selatan pada tahun 2017.

Tabel 1.1. Jumlah UPPB yang terdaftar di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017

| No. | Kabupaten | Tahun | Jumlah UPPB |
|------------|------------------|-------------|-------------|
| 1. | Muara Enim | 2013 | 28 |
| 2. | Prabumulih | 2017 | 2 |
| 3. | Pali | 2017 | 1 |
| 4. | Lubuk Linggau | 2017 | 4 |
| 5. | Musi banyuasin | 2017 | 18 |
| 6. | Musi Rawas | 2017 | 10 |
| 7. | Lahat | 2017 | 2 |
| 8. | OKU Timur | 2017 | 2 |
| 9. | OKI | 2017 | 5 |
| 10. | Ogan Ilir | 2017 | 13 |
| 11. | OKU | 2017 | 4 |
| 12. | Banyuasin | 2017 | 43 |

Sumber : data diolah dari Alamsyah *et al.*,(2017).

Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Medang Jaya diresmikan pada tahun 2018, dan berkembang aktif sampai sekarang dengan jumlah anggota 529 orang. Jika dilihat dari jumlah anggotanya, keberhasilan UPPB tersebut dapat disebabkan juga oleh adanya upaya UPPB untuk memberikan kontribusi kepada anggotanya yaitu berupa manfaat sosial ekonomi sebagai langkah dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kesejahteraan pada dasarnya dapat dilihat dari dua dimensi yaitu kesejahteraan secara ekonomi dan sosial (BKKBN, 2007). Kesejahteraan merupakan sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan lembaga yang bermaksud untuk membantu individu atau kelompok agar mencapai standar kehidupan yang memuaskan, serta hubungan perorangan dan sosial yang menungkinkan mereka mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan anggota bersamaan dengan kebutuhan-kebutuhannya.

Adanya pemberian manfaat sosial ekonomi tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan anggota dalam kegiatan usahatani dan pengembangan yang

berkelanjutan. Manfaat sosial merupakan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh anggota dalam melakukan aktivitasnya. Sedangkan manfaat ekonomi merupakan manfaat yang dinikmati secara tidak langsung oleh anggota berupa jaminan pemasaran, bantuan sarana produksi, harga jual bokar yang lebih tinggi serta penambahan pendapatan (Fatmala, 2012).

Manfaat sosial dan manfaat ekonomi yang diberikan UPPB Medang Jaya kepada anggota, setidaknya dapat mengatasi permasalahan sosial maupun ekonomi yang dihadapi anggota maupun kualitas lembaga itu sendiri. Manfaat sosial berupa kebutuhan rohani (non material), yang diharapkan dapat membantu anggota mengembangkan diri mereka dilingkungan masyarakat, serta dapat mempengaruhi penilaian anggota terhadap UPPB Medang Jaya yang akan berdampak pada perkembangan dan citra UPPB baik dimata masyarakat maupun pemerintah. Sedangkan manfaat ekonomi berupa benda (material), diharapkan dapat memberikan dampak pada pendapatan rumah tangga anggota, sehingga berdampak pada keberhasilan UPPB dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Manfaat sosial dan ekonomi UPPB ini harus terus ditingkatkan, sesuai dengan kebutuhan serta harapan anggota. Karena besarnya manfaat sosial ekonomi UPPB Medang Jaya dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan anggota, beserta perkembangan dan pertumbuhan lembaga UPPB kedepannya. Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut serta belum adanya hasil penelitian mengenai Manfaat UPPB, peneliti tertarik meneliti dan menganalisis persepsi anggota mengenai manfaat sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang menarik untuk diteliti, yaitu:

1. Bagaimana manfaat sosial dan ekonomi yang diperoleh anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan anggota yang menerima manfaat dari UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ?
3. Bagaimana hubungan manfaat sosial ekonomi dengan tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri III Kembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi manfaat sosial dan ekonomi yang diperoleh anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
2. Mengukur tingkat kesejahteraan anggota yang menerima manfaat sosial dan ekonomi dari UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
3. Menganalisis hubungan manfaat sosial ekonomi dengan tingkat kesejahteraan anggota UPPB Medang Jaya di Desa Sri Kembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang dikaji oleh para akademisi sebagai bahan bacaan dan literatur untuk memberikan informasi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat kontribusi dalam upaya pengembangan bagi instansi dan pihak-pihak yang terkait sebagai informasi tentang lembaga Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB).

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., S. I. Nugraha, S. D. Agustina & A. Vachlevi. 2017. Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Untuk Mendukung Gerakan Bokar Bersih Di Sumatera Selatan. *Jurnal Warta Perkaretan*, 36 (2), 159-172.
- Amalia, V. 2009. Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Anisa, M. 2016. Persepsi Petani Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Sayuran Di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarame. Skripsi. Program studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Antoni, M. dan E. Purbyanti. 2015. Pola Pemasaran dan Bentuk Pasar Karet Rakyat dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Di Sumatera Selatan. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Ayuk, T. M. N. 2013. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. 629-646.
- Badan Pusat Statistik. 2009. Indikator Kesejahteraan Rakyat Indonesia. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman Indonesia 2011-2018. [online].
<http://www.bps.go.id/dynamictable>. [Diakses 21 september 2019].
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan 2015-2017 [online].
<http://www.sumsel.bps.go.id/dynamictable>. [Diakses 20 september 2019].
- BKKBN. 2007. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Cetakan Ke-5. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Coleman, J. S. 1988. *Social Capital In The Creation Of Human Capital*. *American Journal Of Sociology*: S95-S120.
- Dirtjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. 2011. Pedoman Penerapan Sistem Jaminan Mutu Bokar [Online].
https://www.slideshare.net/mobile/andy_wahyudin. [Diakses 14 September 2019]

- Fhadoli, H. 1990. Pembangunan Pertanian di Pedesaan. LP3ES. Jakarta.
- Fathy, R. 2019. Modal Sosial : Konsep, Inklusivitas, dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pemikiran Sosiologi Vol. 6 (1). 1-17.
- Fatmala, E. dan N. Y. Muflikh. 2012. Analisis Hubungan Kinerja Partisipasi dan Manfaat Bagi Anggota Koperasi (Studi Kasus : KUD Puspa Mekar, Kabupaten Bandung Barat). Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Grootaert, C., D. Narayan, V. Jones, Nyhan dan M. Woolcock. 2004. *Measuring Social Capital An Integrated Questionnaire*. The World Bank, U.S.A
- Hartati, S. T. 2018. Hubungan Modal Dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Lifianthi dan L. Husin. 2008. Teori Ekonomi Produksi. Modul Kuliah Ekonomi Produksi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Kanna, I. 2005. Pemberian dan Pembesaran. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Khaerunnisa, M. F. 2016. Dampak Program Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-MP Bidang Simpan Pinjam Perempuan) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Teja Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Proposal Penelitian. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kusmira, Y. 2012. Peran Koperasi Karya Bhakti Terhadap Perilaku Petani Karet Di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Ilir (OKI). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Mardiana, R., Z. Abidin dan A. Soelaiman. 2014. Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Jurnal IIA, 2 (3):, 239-245.
- Ninggolan, G. 2008. Pengaruh Penerapan Prasarana Produksi Spesifik Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Nasir, M. 2009. Metode Penelitian. Ghilia Indonesia. Jakarta.
- Novitasari, 2019. Analisis Kualitas Kinerja Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Karet Di Desa Radjodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Makalah Diskusi Pra Penelitian Mahasiswa. Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya 18 November 2019.

- Paramita, D. 2018. Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Karet Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Putri, F. I. dan H. Hidayat. 2011. Analisis Persepsi Modal Sosial (Sosial Capital) dan Hubungannya Dengan Eksistensi Kelompok Tani (Kasus Pada Kelompok Tani Wanita “Sri Sejai 2”, Desa Junrejo Kecamatan Junrejo, Kota Batu). Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Jurnal Sosial Ekonomi,14 (1): 11-17.
- Putri, L. D. 2018. Analisis Manfaat Koperasi, Pendapatan, Dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Gapoktan Sari Makmur Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.
- RES, A. A., S. Widjaja dan U. Kalsum. 2016. Pendapatan Dan Kesejahteraan Anggota KSP Tani Makmur Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Jurnal IIA, 4 (2): 161-167.
- Sitio, A. dan H. Tamban. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Suekartowi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT. Gajah Grapindo Persada. Jakarta.
- Sutari, I. B. 1982. Identifikasi Proses dan Peristiwa Kependidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta. Yogyakarta. Hal 3.
- Syarifa, L. F., D. W. Agustina and C. Nancy. 2013. Evaluasi Pengolahan dan Mutu Bahan Olah Karet Rakyat (Bokar) di Tingkat Petani Karet di Sumatera Selatan. Jurnal Penelitian Karet, 31(2): 139-148.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2009. Panduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.